

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL

**LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL

**LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Komisioner	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
N e r a c a	1
Laporan Aktivitas	2
Laporan Arus Kas	3
Catatan Atas Laporan Keuangan	4 - 14

**SURAT PERNYATAAN KOMISIONER
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rhoma Irama
Alamat Kantor : Jl. Iskandarsyah I No. 3A, Kebayoran Baru Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai
KTP atau kartu identitas lain : Jl. Pondok Jaya VI/14 RT.006 RW.006 Kel. Pela Mampang,
Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021 7258353
Jabatan : Komisiner LMKN Pencipta

Nama : Drs. Muhammad Samsudin Dajat Hardjakusumah
Alamat Kantor : Jl. Iskandarsyah I No. 3A, Kebayoran Baru Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai
KTP atau kartu identitas lain : Jl. Parasitologi No.15 Cigadung, Cibeunying Kaler Bandung
Nomor telepon : 021 7258353
Jabatan : Komisiner LMKN Hak Terkait

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang berlaku di Indonesia.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, 02 Mei 2018
LMKN Pencipta

Rhoma Irama

LMKN Hak Terkait

Drs. Muhammad Samsudin Dajat Hardjakusumah





Asep Rahmansyah Manshur & Suharyono

Registered Public Accounting Firm

License No. 1016/KM.1/2016

Laporan Auditor Independen

No: DG18171090

**Komisioner Pencipta dan Komisioner Hak Terkait
LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Lembaga Manajemen Kolektif Nasional**, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2017, laporan Aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Asep Rahmansyah Manshur & Suharyono

Registered Public Accounting Firm
License No. 1016/KM.1/2016

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **Lembaga Manajemen Kolektif Nasional** tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia.

Asep Rahmansyah Manshur & Suharyono

Asep Rahmansyah., SE., M.Si.Ak., CA., CPA
No. Reg. Akuntan Publik AP.0356

Jakarta, 02 Mei 2018

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Komisioner	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
N e r a c a	1
Laporan Aktivitas	2
Laporan Arus Kas	3
Catatan Atas Laporan Keuangan	4 - 14

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
NERACA
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 4	12.096.652.140	2.892.518.239
Piutang royalti	2d, 5	5.003.292.204	3.724.012.850
Piutang lain-lain	6	1.613.346.588	528.160.749
Pajak dibayar dimuka	2i, 10a	1.117.037.069	-
Jumlah aset lancar		19.830.328.001	7.144.691.838
JUMLAH ASET		19.830.328.001	7.144.691.838
KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Kewajiban kepada pemilik hak	2g, 7	14.212.973.637	4.899.804.000
Utang lain-lain	8	6.156.772.111	3.007.140.894
Beban akrual	2h, 9	521.985.000	552.500.000
Utang pajak	2i, 3, 10b	836.185.468	79.749.700
Jumlah kewajiban jangka pendek		21.727.916.216	8.539.194.594
ASET BERSIH - DEFISIT			
Tidak terikat temporer	2h, 11	(1.897.588.215)	(1.394.502.757)
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET BERSIH		19.830.328.001	7.144.691.838

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
PENERIMAAN DAN PENDAPATAN	2h, 12	1.672.747.103	265.422.500
BEBAN OPERASIONAL	2h, 13	2.411.716.974	1.414.537.315
RUGI AKTIVITAS		(738.969.871)	(1.149.114.815)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2h, 14	235.884.413	(245.387.942)
PENURUNAN ASET BERSIH TIDAK TERIKAT		(503.085.458)	(1.394.502.757)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan royalti	11.771.082.762	3.920.193.796
Pembayaran kepada pemilik hak dan pihak ketiga	(2.344.275.902)	(1.022.907.315)
Pembayaran kepada pengurus	(25.300.000)	(100.000.000)
Penerimaan jasa giro	163.228.342	15.482.058
Pembayaran pajak	(360.601.301)	79.749.700
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	9.204.133.901	2.892.518.239
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	9.204.133.901	2.892.518.239
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.892.518.239	-
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	12.096.652.140	2.892.518.239

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL

Catatan Atas Laporan Keuangan

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

Lembaga Manajemen Kolektif Nasional (LMKN) adalah sebuah Lembaga Negara Bantu Eksekutif Non APBN yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 29 Tahun 2014, untuk mewakili pemilik lisensi atas hak cipta dan atau produk hak terkait, dalam menarik, menghimpun dan mendistribusikan royalti dari pengguna yang bersifat komersial, kepada pemilik lisensi tersebut. Atas kegiatan tersebut LMKN mendapatkan imbalan berupa jasa manajemen.

Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, yang efektif berlaku sejak 16 Oktober 2014, mengatur tentang pemberian lisensi atas Hak Cipta dan atau Produk Hak Terkait kepada pengguna yang bersifat komersial dan pemberian royalti sebagai imbalan atas pemanfaatan hak ekonomi satu ciptaan atau produk hak terkait tersebut.

Lembaga Manajemen Kolektif Pencipta adalah Lembaga Manajemen Kolektif yang mengelola hak-hak yang dimiliki oleh Pencipta dan Pemegang Hak Cipta untuk kepentingan komersial.

Lembaga Manajemen Kolektif Hak Terkait adalah Lembaga Manajemen Kolektif yang mengelola hak-hak yang dimiliki oleh Produser Fonogram dan Performer untuk kepentingan komersial.

Petunjuk teknis pelaksanaan proses pengelolaan royalti oleh LMKN diatur dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor HKI.2.OT.03.01-04 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan penarikan, penghimpunan dan pendistribusian royalti lagu dan musik dan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor HKI.2.OT.03.01-01 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penarikan, Penghimpunan dan Pendistribusian royalti rumah bernyanyi.

LMKN berkedudukan di Jl. Iskandarsyah I No 3A , Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160

b. Susunan Komisioner

Berdasarkan Akta No 03 tanggal 3 Juli 2016, yang dibuat oleh Notaris Sri Rahayu, SH, Notaris di Bekasi, susunan Komisioner LMKN adalah sebagai berikut :

Komisioner LMKN Pencipta :

H. Rhoma Irama
James Freddy Sundah
Adi Adrian
Dr. Imam Haryanto, Drs., SH., MH
Slamet Adriyadie

Komisioner LMKN Hak Terkait :

Rd. M. Samsudin Dajat Hardjakusumah
Ebiat G. Ade
Djanuar Ishak
Miranda Risang Ayu, S.H., L.LM, P.hD
Handi Santoso

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

Kebijakan akuntansi dan pelaporan LMKN sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia. Prinsip akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten di dalam penyajian laporan keuangan adalah sebagai berikut :

a. Pernyataan Kepatuhan

Komisioner bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK).

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Dasar pengukuran dalam penyajian laporan keuangan adalah biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan kebijakan akuntansi yang diuraikan dalam akun terkait. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disajikan dengan menggunakan dasar akuntansi akrual.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Untuk tujuan pelaporan arus kas, deposito berjangka yang jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan tidak dimasukkan sebagai setara kas. Kas terdiri atas kas tunai dan kas di bank.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan adalah Indonesia Rupiah (IDR). Jika tidak dinyatakan lain, semua angka yang disajikan dalam laporan keuangan adalah Rupiah penuh.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

d. Piutang Royalti

Piutang royalti disajikan sebesar jumlah neto royalti yang ditagihkan kepada pengguna Hak Cipta dan Hak Terkait.

e. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang biaya dibayar di muka disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

f. Aset Bersih Terikat Temporer

Neraca menyajikan masing masing kelompok aset bersih berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan oleh penyumbang, yaitu: terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat. Informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer diungkapkan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan.

Pembatasan permanen terhadap (1) aset, seperti tanah atau karya seni, yang disumbangkan untuk tujuan tertentu, untuk dirawat dan tidak untuk dijual, atau (2) aset yang disumbangkan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset bersih yang penggunaannya dibatasi secara permanen atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Pembatasan permanen kelompok kedua tersebut berasal dari hibah atau wakaf dan warisan yang menjadi dana abadi (*endowment*).

Pembatasan temporer terhadap (1) sumbangan berupa aktivitas operasi tertentu, (2) investasi untuk jangka waktu tertentu, (3) penggunaan selama periode tertentu dimasa depan, atau (4) pemerolehan aset tetap, dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset bersih yang penggunaannya dibatasi secara temporer atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Pembatasan temporer oleh penyumbang dapat berbentuk pembatasan waktu atau pembatasan penggunaan, atau keduanya.

Aset bersih tidak terikat umumnya meliputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbangan, dan dividen atau hasil investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aset bersih tidak terikat dapat berasal dari sifat organisasi, lingkungan operasi, dan tujuan organisasi yang tercantum dalam akte pendirian, dan dari perjanjian kontraktual dengan pemasok, kreditur dan pihak lain yang berhubungan dengan organisasi. Informasi mengenai batasan-batasan tersebut umumnya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Kewajiban Kepada Pemegang Hak Cipta dan Pemilik Hak Terkait

Disajikan sebesar royalti siap distribusi (*distributable royalty*) kepada Pencipta, Pemegang Hak Cipta dan Pemilik Hak Terkait.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan manajemen diakui sebesar 5% dari nilai tagihan ke pemakai hak, pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga bank yang berlaku sedangkan pendapatan lainnya diakui atas dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*). Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Beban bunga diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku.

i. Perpajakan

LMKN mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, LMKN harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Pada tahun 2016 Asosiasi belum mengakui adanya pajak tangguhan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

J. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Sesuai dengan Undang-Undang No 13 Tahun 2003 "Ketenagakerjaan" tanggal 25 Maret 2003, diluar program Pensiun Manfaat Pasti, LMKN berkewajiban memberikan kompensasi berupa uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang ganti rugi kepada karyawan yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

PHK tersebut meliputi berhenti karena memasuki usia pensiun, meninggal dunia dan mengundurkan diri secara terhormat. Besarnya kompensasi PHK ditentukan oleh sebab terjadinya PHK, jumlah masa kerja dan besarnya penghasilan tetap yang diterima karyawan pada bulan terakhir. Pada tahun 2017 dan 2016 LMKN belum membukukan kewajiban imbalan pasca kerja karena belum memiliki karyawan tetap.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK-ETAP mewajibkan LMKN untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Estimasi dan asumsi

LMKN mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali LMKN. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan terhadap adanya penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan LMKN. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan LMKN melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak LMKN dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan (lanjutan)

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, belanja modal dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2017	2016
Kas		
Rupiah	9.029.598	-
Bank		
Rekening giro - Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Nomor rekening:		
102-00-1030300-3	3.543.497.114	1.421.232.259
1020010400999	1.504.337.154	-
102-00-1020005-0	1.308.850.804	925.159.087
1020007036269	1.270.308.348	-
102-00-1020056-3	944.956.585	6.451.075
1020007211144	569.050.145	-
102-00-1030068-6	561.724.297	219.507.195
102-00-1040003-1	554.909.262	-
102-000-707063-1	497.379.760	-
102-00-1040032-0	412.793.868	20.344.401
102-00-1030009-0	224.045.081	5.894.984
102-00-0697693-7	169.696.894	-
102-000-707062-3	112.341.677	-
102-00-1040089-0	96.387.374	-
102-00-1040023-9	81.775.208	119.367.302
102-00-1040042-9	65.588.866	-
102-00-0739679-6	51.877.491	-
102-00-1020065-4	49.089.978	104.193.640
102-00-1030000-9	33.669.415	54.516.051
102-00-1020036-5	22.948.165	7.542.245
102-00-0702919-9	3.002.069	-
102-00-1040092-4	2.763.383	-
1020007211136	2.630.720	-
102-00-1030090-0	2.001.724	8.310.000
1020007135574	1.780.458	-
102-00-0702920-7	216.706	-
Jumlah kas dan setara kas	12.096.652.140	2.892.518.239

Seluruh saldo bank milik LMKD ditempatkan pada bank BUMN dan tidak dibatasi penggunaannya.

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG ROYALTI

	2017	2016
PT Imperium Happy Puppy	226.450.200	13.186.800
PT Bakti Jaya Perkasa	191.959.200	-
PT AS Industri Rekaman Indonesia	175.284.790	-
PT Cinemaxx Global Pasifik	143.856.000	22.777.200
PT Lima Jaya Lestari	89.910.000	-
PT Daehong Communications Indonesia	89.910.000	-
CV Anugerah Karya Berlian	82.663.200	17.982.000
Henry Setiawan	77.322.600	18.581.400
PT Duta Nada Mas Prima	64.605.600	-
PT Harapan Jaya Pariwisata	59.940.000	-
PT Net Mediatama Televisi	59.940.000	-
CV Cahaya Makassar Entertainment	59.237.400	20.379.600
I Dewa Agung Gede Narayana	53.892.000	17.382.600
PT Kian Jaya Perkasa	52.147.800	31.768.200
PT Orindo Alam Ayu	50.352.000	-
CV Vizta Jaya	48.454.200	25.174.800
Kop Puskopal Armatim Surabaya	45.316.800	999.000
PT Sentral Supel Perkasa	45.154.800	24.975.000
Bambang Hermanto	43.156.800	16.783.200
Jahja Agus Wijanto	43.156.800	16.183.800
PT Kresindo Pratama	43.156.800	14.385.600
PT Eka Sukses Sentosa	43.156.800	-
Lovina	41.540.400	-
PT Melon Indonesia	40.645.314	-
PT Sejahtera Kelola Abadi	39.960.000	-
PT Musika Imperial Prima	39.560.400	-
CV Semarang Vizta	38.883.000	22.777.200
PT Kawan Sejati Kreasindo	38.361.600	-
Iwan Teddy	36.485.400	12.587.400
PT Papua Pasifik Permai	36.008.800	-
Putradjaja Tenggara	35.928.000	-
CV Arima Swararia	35.551.800	19.180.800
PT Silla Mitra Pratama	33.566.400	-
PT Lima Pilar Jaya Abadi	33.566.400	-
PT Maritim Nusantara Persada	31.740.600	8.991.000
PT Global Vizta Balikpapan	31.704.600	64.735.200
PT Eun Ha Soo Indah	29.970.000	12.587.400
CV Vizta Nada Lampung	29.910.000	17.982.000
PT Mitra Senada	29.910.000	226.450.200
CV Mitra Agung	29.311.800	16.783.200
CV Vizta Nada Metro	29.311.800	20.979.000
PT Semeru Bakti Tatura	28.793.400	-
Anton	28.771.200	28.771.200
dipindahkan	2.508.504.704	692.383.800

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG ROYALTI

	2017	2016
pindahan	2.508.504.704	692.383.800
PT Dieng Multi Entertainmen	28.771.200	14.985.000
Alex Sukirman	28.771.200	-
PT Thamrin Karya Titanium	28.504.800	-
PT Swara Pontianak	25.774.200	-
CV Adi Buana	25.734.600	11.988.000
PT Mahkota Makmur Sentosa	25.174.800	-
CV Vizta Central Park	25.124.400	15.584.400
PT. Central Mall Kelola	24.975.000	-
CV Mega Vista Suara Cemerlang	24.526.200	10.789.200
CV Suara Mas	24.526.200	19.780.200
PT Imperium Jaya Perkasa	23.976.600	-
CV Tiga Pendawa Jaya	23.928.000	13.186.800
PT Swara Kallista Maju	23.928.000	19.180.800
PT Mitra Soetomo Perkasa	23.376.600	-
PT Semeru Jaya Pratama	22.777.200	-
CV Sahabat Lestari	22.731.600	-
PT Vizta Mandiri Benkoelen	22.731.600	13.186.800
CV Galuh Vizta Suara Mas	21.535.200	38.361.600
CV Vizta Sinar Kartika	21.535.200	29.370.600
PT Servisa Indra Peregrina	21.204.200	26.973.000
Sigit Yuniarso	21.196.000	20.979.000
PT Semeru Bakti Sentosa	21.090.000	-
PT Vizta Melody Indah	20.338.800	15.584.400
Lain-lain (dibawah 20.000.000)	1.942.555.901	2.781.679.250
Jumlah piutang royalti	5.003.292.204	3.724.012.850

Merupakan saldo tagihan kepada pengguna Hak Cipta dan Hak Terkait pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2017	2016
PPN atas royalti	558.487.607	501.115.400
Lain-lain	1.054.858.980	27.045.349
Jumlah piutang lain-lain	1.613.346.588	528.160.749

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

7. KEWAJIBAN KEPADA PEMEGANG DAN PEMILIK HAK

	2017	2016
Royalti	6.821.315.772	-
Sentra Lisensi Musik Indonesia	4.776.126.400	2.694.892.200
Anugrah Royalti Dangdut Indonesia	1.201.345.043	1.224.951.000
Perlindungan Hak Penyanyi dan Pemusik Rekaman Indonesia	952.640.564	979.960.800
Wahana Musik Indonesia	399.749.324	-
Royalti Anugrah Indonesia	47.529.600	-
Star Music Indonesia	14.266.935	-
Jumlah kewajiban kepada pemilik hak	14.212.973.637	4.899.804.000

8. UTANG LAIN-LAIN

	2017	2016
Hak yang belum di tentukan (<i>Unclaimed</i>)	3.728.880.590	460.831.571
Hak pencipta	1.328.687.258	2.531.607.258
Karyawan	6.737.160	14.702.065
Lain-lain	1.092.467.102	-
Jumlah utang lain-lain	6.156.772.111	3.007.140.894

9. BEBAN AKRUAL

	2017	2016
Gaji	422.000.000	454.000.000
Jasa profesional	99.985.000	98.500.000
Jumlah beban akrual	521.985.000	552.500.000

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2017	2016
Pajak Pertambahan Nilai	1.117.037.069	-
Jumlah uang muka pajak	1.117.037.069	-

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Utang pajak

	2017	2016
Pajak Penghasilan Pasal 21	113.810.715	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	71.876.753	4.696.500
Pajak Pertambahan Nilai	650.498.000	75.053.200
	836.185.468	79.749.700

11 ASET BERSIH TIDAK TERIKAT

	2017	2016
Saldo awal tahun	(1.394.502.757)	-
Kenaikan (penurunan) aset bersih tidak terikat	(503.085.457)	(1.394.502.757)
Jumlah aset bersih - defisit	(1.897.588.214)	(1.394.502.757)

12. PENDAPATAN

	2017	2016
Pendapatan Manajemen:		
Manajemen Pencipta	628.867.332	-
Hak Terkait	618.772.013	224.362.500
Pertelevisian	119.428.998	-
Mall	110.351.210	11.000.000
Karaoke PHT	89.782.500	-
Toko Buku	23.500.000	-
Hotel	23.300.000	7.650.000
Karaoke Executive Pro HT	21.481.500	-
Hak Gabungan	11.920.000	22.410.000
Mall Pencipta	11.290.550	-
Bioskop	7.200.000	-
Radio	2.400.000	-
Hotel Hak Cipta	1.300.000	-
Diskotik	1.204.000	-
Restaurant	1.122.000	-
Pameran PHT	350.000	-
Restaurant Pencipta	252.000	-
Pameran Pencipta	225.000	-
Jumlah pendapatan	1.672.747.103	265.422.500

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

13. BEBAN OPERASIONAL

	2017	2016
Gaji dan tunjangan	1.229.426.429	1.298.700.000
Perjalanan dinas	444.855.284	-
Lisensi	285.783.750	-
Pajak	134.775.700	5.135.250
Transport	108.591.690	200.665
Konsultan	116.890.001	100.000.000
Entertain dan jamuan	26.055.700	9.874.400
Perbaikan dan pemeliharaan	25.300.000	-
Pos dan kurir	17.517.000	270.000
Pengobatan	10.547.619	-
Rumah tangga kantor	10.053.601	-
ATK	1.920.200	357.000
lain-lain	-	-
Jumlah beban operasional	2.411.716.974	1.414.537.315

14. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2017	2016
Pendapatan jasa giro	163.228.342	15.482.058
Administrasi bank	(38.517.756)	(2.870.000)
Pendapatan (beban) Lainnya	111.173.827	(258.000.000)
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain bersih	235.884.413	(245.387.942)

15. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN

Pada tanggal 29 Maret 2018 berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor M.HH-01.KI.01.08 TAHUN 2018 Tentang Pengangkatan Pelaksana Tugas Komisioner Lembaga Manajemen Kolektif Nasional Hak Terkait di Bidang Lagu dan/Atau Musik, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia menetapkan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengangkat Pelaksana Tugas Komisioner Lembaga Manajemen Kolektif (LMK) Nasional Pencipta dan Lembaga Manajemen Kolektif (LMK) Nasional Hak Terkait yang terdiri dari:

Ketua	: James F Sundah
Wakil Ketua	: Danan Purnomo SH., Msi.
Sekretaris	: Dr. Dra. Erni Widyahastari, Apt., MSi.
Anggota	: Dr. Imam Haryanto, Drs, SH., MH.
	: Rapin Mudhiardjo , SH., ACCS.
	: Ebiet G Ade
	: Adi Adrian
	: Raden Muhammad Samsudin Drajat Kusumah
	: Yurod Saleh, SH., MH.

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

15. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN (Lanjutan)

2. Mengangkat Pelaksana Tugas Komisioner Lembaga Manajemen Kolektif Nasional Pencipta dan Lembaga Manajemen Kolektif Nasional Hak Terkait bertugas dan berwenang sebagai berikut:
 - a. Melaksanakan perhitungan pembayaran royalti oleh pengguna kepada LMK;
 - b. Melakukan penarikan royalti dari pengguna;
 - c. Melakukan pendistribusian royalti kepada LMK;
 - d. Meyelesaikan laporan Kinerja LMKN dan audit laporan keuangan periode 2015 sampai dengan 2017;
 - e. Memberikan laporan kinerja dan laporan keuangan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia periode bulan Januari 2018 sampai dengan terbentuknya komisioner yang baru.
3. Membentuk panitia seleksi LMK Nasional Pencipta dan LMK Nasional Hak Terkait.
4. Pelaksana tugas Komisioner LMK Nasional Pencipta dan LMK Nasional Hak Terkait dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Sekretariat dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual.
5. Segala biaya untuk dana operasional dalam melaksanakan tugas Pelaksana Tugas Komisioner LMK Nasional Pencipta dan LMK Nasional Hak Terkait dibebankan pada anggaran yang berasal dari royalti, dan/atau anggaran lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
6. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan terbentuknya Komisioner LMK Nasional Pencipta dan LMK Nasional Hak Terkait.

16. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan terlampir adalah tanggung jawab pengurus LMKN dan telah disetujui oleh Komisioner untuk diterbitkan tanggal 2 Mei 2018.